

**PELAYANAN ADMINISTRASI GAMPONG DI GAMPONG COT
CUT KECAMATAN KUTA BARO KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**CUT MEGA BALKIS
NIM. 170802104**

**Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Cut Mega Balkis
NIM : 170802104
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
TTL : Banda Aceh, 8 Januari 2000
Alamat : Cot Ba'u, Sukajaya, Kota Sabang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:


1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa ijin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 5 Januari 2022
Yang Menyatakan,




Cut Mega Balkis
NIM. 170802104

**PELAYANAN ADMINISTRASI GAMPONG DI GAMPONG COT CUT
KECAMATAN KUTA BARO KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

Cut Mega Balkis
NIM. 170802104

Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk di munaqasyah kan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. S. Amirulkamar, MM, M.Si

NIP. 196110051982031007

Renaldi Safriansyah, S.E., M.Hsc.

NIDN. 2007017903

**PELAYANAN ADMINISTRASI GAMPONG DI GAMPONG COT CUT
KECAMATAN KUTA BARO KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada hari/tanggal: Kamis, 13 Januari 2022

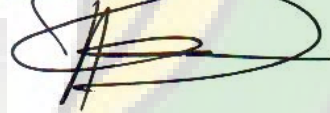
Banda Aceh,
Panitia Ujian Munqasyah Skripsi

Ketua



Dr. S. Amirulkamar, MM, M.Si
NIP. 196110051982031007

Sekretaris



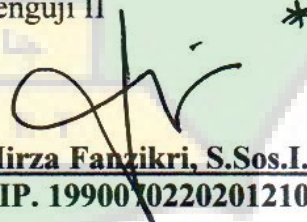
Renaldi Safriansyah, S.E., M.Hsc.
NIDN. 2007017903

Penguji I



Dr. Ernita Dewi, S.Ag. M.Hum.
NIP. 197307232000032002

Penguji II




Mirza Fanzikri, S.Sos.I., M.Si
NIP. 199001022020121010

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197307232000032002

ABSTRAK

Pada hirarki pemerintahan di Indonesia, pemerintah desa memiliki peran sebagai pelaksana tugas pemerintahan yang terendah sesuai dengan jenjang hirarki pemerintahan yang diakui di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa atau yang dalam penelitian kali ini kita sebut Gampong, memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat Gampong dalam hal administrasi maupun urusan masyarakat yang memiliki hubungan dan keterkaitan terhadap pelayanan yang diberikan oleh pemerintah Gampong. Sebagaimana tertuang dalam Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Gampong Cot Cut menunjukkan bahwa peran pemerintah Gampong dalam memberikan pelayanan administrasi masih sangat minim untuk dapat memuaskan masyarakat Gampong dalam menerima pelayanan administrasi di Gampong Cot Cut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana sistematika pelayanan administrasi dan kemampuan aparatur di Gampong Cot Cut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan penelitian kualitatif yang akan memberikan gambaran tentang bagaimana pelayanan administrasi dan kemampuan aparatur di Gampong Cot Cut. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pemerintahan Gampong Cot Cut sudah melaksanakan dan melakukan pelayanan administrasi secara sistematis, terstruktur dan terorganisir dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Sistematika atau proses tata cara pengurusan administrasi Gampong Cot Cut dilaksanakan dengan Standar Operasional Prosedur yang telah berlaku di Gampong Cot Cut tersebut. Terkait kemampuan aparatur dalam memberikan pelayanan administrasi di Gampong Cot Cut ditinjau dari aspek kemampuan intelektual menunjukkan bahwa pola berfikir aparatur pemerintah Gampong Cot Cut masih kurang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya Inisiatif aparat pemerintah Gampong Cot Cut untuk melaksanakan pekerjaan atau urusan masyarakat secara cepat dan tepat.

Kata Kunci: *Sistimatika, Kemampuan, Pelayanan Publik, Gampong Cot Cut.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan Rahmat, Inayah, Taufik dan Hidayah nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Standar Pelayanan Publik Dalam Pengelolaan Rusunawa Gampong Keudah Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh”.

Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada nabi Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini mengalami banyak kendala dan juga hambatan, namun atas berkat Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan keberkahannya sehingga bimbingan dari berbagai pihak, kendala dan hambatan tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis ucapkan juga terimakasih yang banyak atas doa dan dukungan dari mamak, bapak dan seluruh keluarga, karena dengan dorongan dan semangat kalian semua, penulis dapat terus semangat untuk terus menyelesaikan skripsi ini.

Berikutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Warul Walidin, AK, MA. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Ernita Dewi, S.Ag, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
3. Eka Januar, M.Soc., Sc, selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara.
4. Siti Nur Zalika, M.Si selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara..

5. Dr. S. Amirulkamar, MM, M.Si Selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
6. Renaldi Safriansyah, S.E., M.Hsc. Selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staff pada jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Kepada para Informan yang telah banyak membantu memberikan informasi yang saya butuhkan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Untuk seluruh teman tercinta angkatan 2017 IAN Ar-Raniry yang selalu ada dan memberi semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Untuk diri sendiri, kamu hebat. Aku bangga!

Peneliti akui skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan karena pengalaman peneliti yang masih sangat minim. Peneliti berharap kepada pembaca untuk memberikan saran ataupun masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini dan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 5 Januari 2022
Peneliti,

Cut Mega Balkis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Penjelasan Istilah.....	7
1.7 Metode Penelitian.....	9
1.7.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	9
1.7.2 Lokasi Penelitian.....	9
1.7.3 Jenis Dan Sumber Data.....	10
1.7.4 Informan Penelitian.....	10
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	11
1.7.6 Teknik Analisis Data.....	12
1.7.7 Fokus Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Landasan Toeri.....	17
2.2.1 Teori Pelayanan.....	17
2.2.2 Teori Pelayanan Publik.....	18
2.2.3 Teori Administrasi.....	18
2.2.4 Teori Sumber Daya Manusia.....	19
2.2.5 Teori Organisasi.....	20
2.2.6 Kewenangan Gampong.....	21
2.2.7 Administrasi Gampong.....	21
2.2.8 Bentuk-Bentuk Administrasi Gampong.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
3.1 Keadaan Wilayah Gampong Cot Cut.....	24
3.1.1 Letak Dan Batas Wilayah.....	26
3.1.2 Kondisi Dan Sosial Budaya.....	27

3.2	Visi Misi Gampong Cot Cut	31
3.3	Struktur Kepemimpinan Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar	32

BAB IV DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1	Sistematika Pelayanan Administrasi Gampong Di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.....	33
4.2	Kemampuan Aparatur Desa Dalam Memeberikan Pelayanan Di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar	39
4.2.1	Kemampuan Intelektual.....	41
4.2.2	Kemampuan Fisik.....	44

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	48
5.2	Saran	49

**DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Informan Penelitian.....	10
Tabel 3.1 Pemimpin Pemerintahan Gampong	25
Tabel 3.2 Jenis Kegiatan Sosial	28
Tabel 3.3 Penduduk Menurut Agama	29
Tabel 3.4 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	29
Tabel 3.5 Penduduk Menurut Mata Pencaharian	30



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Surat Pernyataan Penelitian Informan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hirarki pemerintahan di Indonesia, pemerintah desa memiliki peran sebagai pelaksana tugas pemerintahan yang terendah sesuai dengan jenjang hirarki pemerintahan yang diakui di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Pasal 1 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa “Pemerintahan desa pada dasarnya merupakan penyelenggaraan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.”¹ Desa memiliki pengertian sebagaimana tertuang dalam Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa “Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur serta mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia.”²

Dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan desa tersebut dijadikan sebagai obyek desa dalam mengelola Gampong sebagai daerah otonom, dan sebagaimana tertuang dalam Pasal 1 Ayat (3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa pemerintah desa adalah “kepala desa atau yang disebut

¹ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat (2) tentang Desa

² Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat (1) tentang Desa

dengan nama lain serta dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa.”³

Gampong sebagai roda pemerintahan yang mengatur urusan setempat berdasarkan wilayah otonom tersebut mengharuskan dapat memberikan atau menjadi penggerak sistem pemerintahan di jenjang terendah dalam memberikan pelayanan administrasi dan ikut serta mensejahterakan masyarakat di tingkat desa dalam membantu menyukseskan cita-cita Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa atau yang dalam penelitian kali ini kita sebut Gampong, memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat Gampong dalam hal administrasi maupun urusan masyarakat yang memiliki hubungan dan keterkaitan terhadap pelayanan yang diberikan oleh pemerintah Gampong. Sebagaimana tertuang dalam Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik menyebutkan bahwa “pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.”⁴

Berdasarkan hal tersebut, pemerintah Gampong harus mewujudkan sistem penyelenggaraan pemerintahan Gampong melalui pelayanan publik yang baik serta sesuai dengan pedoman pelayanan publik yang ada pada Peraturan

³ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat (3) tentang Desa

⁴ Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 Pasal 1 Ayat (1) tentang Pelayanan Publik

Pemerintah Nomor 96 tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.⁵

Sejalan dengan adanya modernisasi pemerintahan berdasarkan regulasi peraturan perundang-undangan yang ada dalam Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa “pemerintahan desa berkewajiban memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan didalamnya melaksanakan tugasnya, pemerintahan desa berkewajiban menyelenggarakan administrasi pemerintahan yang baik serta melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang transparan.”⁶

Pemerintah desa dalam penelitian kali ini yang peneliti sebut sebagai Gampong, perlu dan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik kepada seluruh masyarakat Gampong. Dari banyak aspek yang harus diperbaiki, hal penting yang perlu diperbaiki dan harus dimiliki untuk meningkatkan pelayanan adalah ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana seperti kantor Keuchik, peralatan kantor, peralatan komputer dan berbagai perlengkapan lainnya yang dapat meningkatkan aktivitas pelayanan kepada seluruh masyarakat Gampong setempat.

Meningkatnya kebutuhan masyarakat serta tingginya tingkat intensitas pemberian pelayanan kepada masyarakat diharapkan ketersediaan sarana dan prasarana harus memiliki peningkatan kualitas yang baik untuk menciptakan pelayanan yang sesuai dengan amanat Undang-undang. Dengan adanya sarana serta prasarana pelayanan yang memadai dapat memberikan kenyamanan serta

⁵ PP Nomor 96 tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

⁶ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

kepuasan kepada seluruh masyarakat selama berada dalam ruangan untuk mendapatkan pelayanan dari pihak aparatur Gampong yang memberikan pelayanan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada Selasa 2 Februari 2021 di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar menunjukkan bahwa peran pemerintah desa atau aparatur Gampong dalam memberikan pelayanan administrasi masih sangat minim untuk dapat memuaskan masyarakat Gampong dalam menerima pelayanan administrasi di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

Seyogianya dalam rangka pelayanan administrasi kepada masyarakat, peran aparatur Gampong perlu diupayakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat setempat. Begitu pula dengan pelayanan yang diberikan pihak aparatur Gampong Cot Cut kepada seluruh masyarakat Gampong Cot Cut.

Pada dasarnya proses pemberian pelayanan publik akan terlaksana dengan baik jika aparatur pemerintah Gampong dapat memainkan peran nya secara langsung dan melibatkan diri dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas serta fungsi masing masing, yang tujuannya untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat secara optimal agar masyarakat Gampong Cot Cut sebagai penerima pelayanan dapat terpuaskan dengan pelayanan yang diberikan pihak aparatur Gampong Cot Cut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan terhadap latar belakang diatas, ada beberapa masalah yang muncul yang dapat peneliti jabarkan, antara lain sebagai berikut:

1. Lemahnya sistematika pelayanan administrasi Gampong di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, sehingga menyebabkan lambat dalam pencapaian sasaran administrasi secara tepat waktu baik bersifat administratif maupun operasional.
2. Lemahnya kemampuan aparatur desa dalam memberikan pelayanan di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar sehingga menyebabkan terkendala nya penyelesaian administrasi secara tepat waktu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistimatika pelayanan administrasi Gampong di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar?
2. Bagaimana kemampuan aparatur desa dalam memeberikan pelayanan di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana sistematika pelayanan administrasi Gampong di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kemampuan aparatur desa dalam memberikan pelayanan di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Gampong Cot Cut.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya konsep serta teori terhadap pengetahuan yang relevan dan sesuai, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian ke depannya. Selain itu, penelitian ini juga akan berguna bagi mahasiswa maupun dosen yang ingin melakukan penelitian terkait dengan bagaimana pelayanan administrasi Gampong di suatu desa kelak, sehingga diharapkan ke depannya penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan ataupun hasil penelitian yang dapat membangun serta memperkaya teori terkait pelayanan administrasi Gampong kedepannya.

1.6 Penjelasan Istilah

Adapun dalam penelitian skripsi ini terdapat beberapa istilah dalam penulisan, berikut penulis akan memberikan penjelasannya, antara lain:

1. Pelayanan merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif.
2. Pelayanan publik merupakan segala bentuk kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh pihak penyelenggara pelayanan publik dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan si penerima pelayanan ataupun bentuk pelaksanaan terhadap ketentuan perundang-undangan.
3. Layanan administrasi merupakan pelayanan yang berhubungan dengan tata persuratan, administrasi keanggotaan dan bebas perpustakaan.
4. Sistematika merupakan sebuah metode atau urutan dalam menyelesaikan sebuah riset, penelitian ataupun sebuah laporan.
5. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur serta mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia.
6. Gampong adalah pembagian wilayah administratif setingkat kelurahan di Provinsi Aceh, Indonesia. Gampong berada di bawah Mukim.

7. Gampong Cot Cut merupakan salah satu gampong yang ada di Mukim Ateuk, kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, provinsi Aceh, Indonesia.
8. Standar Operasional Prosedur adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan.
9. Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam maksud untuk mencapai tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, proyek, pembangunan).
10. Sumber Daya Manusia adalah seluruh kemampuan atau potensi penduduk yang berada didalam suatu wilayah tertentu beserta karakteristik atau ciri demografis, sosial maupun ekonominya yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembangunan.
11. Kemampuan Intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai macam aktivitas mental-berfikir, menalar dan memecahkan suatu permasalahan.
12. Kemampuan Fisik yang merupakan suatu kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, energi dan keterampilan serta kekuatan.
13. Transparansi adalah keterbukaan dan pertanggungjawaban, yang di mana berarti terbukanya akses untuk seluruh individu maupun masyarakat terhadap semua akses informasi yang terkait dengan segala kegiatan yang

mencakup seluruh proses melalui suatu manajemen sistem informasi publik.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan penelitian kualitatif yang akan memberikan gambaran tentang bagaimana pelayanan administrasi Gampong di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Pendekatan kualitatif itu sendiri merupakan suatu proses pemahaman menggunakan metode dalam meneliti berdasarkan Pemahaman metodologi untuk mengenali suatu perilaku obyek yang ingin diteliti.

1.7.2 Lokasi Penelitian

Pada latar belakang telah disampaikan bahwa pemerintahan Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar akan menjadi subjek dari penelitian ini. Dengan alasan:

1. Peneliti merasakan lemahnya sistematika pelayanan administrasi Gampong di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, sehingga menyebabkan lambat dalam pencapaian sasaran administrasi secara tepat waktu baik bersifat administratif maupun operasional.
2. Peneliti juga melihat lemahnya kemampuan aparatur desa dalam memberikan pelayanan di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar sehingga menyebabkan terkendala nya penyelesaian administrasi secara tepat waktu.

1.7.3 Jenis Dan Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data penelitian, peneliti mengumpulkan sumber data melalui dua komponen data yakni data primer dan data Sekunder.

1. Data primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok. Dalam hal ini pemerintahan Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar menjadi sumber data primer. Peneliti mengumpulkan data primer dengan metode survei atau wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih dan juga dengan metode observasi.
2. Data sekunder adalah sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti diperoleh melalui catatan dari pihak lain. Data Sekunder ini berupa bukti ataupun laporan historis yang telah tersusun dalam arsip ataupun data dokumenter. Selanjutnya peneliti mendapatkan data skunder ini dengan cara melakukan observasi media sosial dan juga laporan historis dari penelitian terdahulu.

1.7.4 Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian kali ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan cara mengambil subjek berdasarkan pada tujuan tertentu. Hal ini dilakukan karena subjek dianggap memiliki pengetahuan dan mampu memberikan informasi terkait permasalahan yang sedang diteliti. Adapun informan tersebut antara lain:

Tabel 1.1
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1	Keuchik	1 orang	Selaku pimpinan dalam penyelenggaraan pemerintahan Gampong
2	Sekretaris Gampong	1 orang	Sebagai koordinator pelaksana pengelola dan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan Gampong
3	Kasi Pelayanan	1 orang	Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat
4	Masyarakat Gampong	2 orang	Selaku penerima pelayanan dari segala bentuk penyelenggaraan pemerintahan Gampong
Total			5 orang

Sumber: Dari Peneliti, 2021

1.7.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷ Observasi dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung dan berinteraksi dalam situasi sosial dengan subjek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa yang terjadi dilapangan tentang strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pelayanan administrasi di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

⁷ Nana Syadiah. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002. Hlm 220.

2. Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data mewawancarai pihak terkait. Wawancara dilakukan secara formal dan informal (terjadwal dan tidak terjadwal), di tempat resmi dan tidak resmi bersama para informan.⁸
3. Dokumentasi adalah metode atau teknik pengumpulan data dari dokumen resmi internal yang berupa memo, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Penggunaan metode dokumentasi ini sangat berguna dalam pengamatan dan wawancara.⁹

1.7.6 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti lalu menganalisa data menggunakan analisis data model interaktif Miles & Huberman dalam buku Sugiyono yang berjudul Memahami Penelitian Kualitatif, aktivitas tersebut antara lain:

1. Reduksi data (*Data Reduction*). Mereduksi data diartikan sebagai merangkum, pemusatan pada hal-hal yang penting, proses pemilihan data yang ditemukan dilapangan dan catatan-catatan kecil pada saat pengumpulan data dilapangan. Reduksi data dilakukan terus menerus sampai data benar-benar terkumpul. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk menyimpan dan membuang data yang tidak dibutuhkan.

⁸ Nasution. *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012. Hlm 90.

⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998. Hlm 236.

2. Penyajian data (*Data Display*). Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian, bagan, tabel dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.
3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*). Penarikan kesimpulan adalah melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengutip intisari dari rangkaian hasil penelitian yang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi hasil penelitian.¹⁰

1.7.7 Fokus Penelitian

Tabel 1.2
Dimensi Dan Indikator Sistematis Pelayanan Administrasi

No	Dimensi	Indikator
1	Tugas Pokok	a. Pembinaan b. Penyelenggaraan Pemerintahan
2	Fungsi	a. Kekuasaan Eksekutif Desa b. Kewenangan Desa

Sumber: Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

Tabel 1.3
Dimensi Dan Indikator Kemampuan Aparatur Desa

No	Dimensi	Indikator
1	Kemampuan Intelektual	Berfikir, menalar dan memecahkan suatu permasalahan
2	Kemampuan Fisik	Stamina, energi dan keterampilan serta kekuatan

Sumber: Robbins. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat

¹⁰ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2012. Hlm 247.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini peneliti ingin memberikan beberapa kepustakaan yang berisi uraian hasil telaah terhadap hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pelayanan administrasi Gampong di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, adapun hasil penelitian terdahulu tersebut antara lain:

1. Edipa Panjaitan dan Rosmala Dewi (2019), Jurnal, Universitas Medan Area, judul jurnal “*Peranan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat*”. Penelitian ini dilakukan dikantor Kepala Desa Aek Korsik Kecamatan Aek Kabupaten Labuhan Batu Utara pada tahun 2019.¹¹ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dikantor Kepala Desa Aek Korsik Kecamatan Aek Kabupaten Labuhan Batu Utara sudah mulai membaik, hal ini dapat dinilai dari lima dimensi yaitu *Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance* dan *Empathy*. Dengan menggunakan dimensi ini, pelayanan yang digunakan dapat berjalan dengan sesuai harapan masyarakat dan dapat meningkatkan standar pelayanan yang efektif. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti, yakni meneliti tentang peran

¹¹ <http://repository.uma.ac.id> (diakses pada tanggal 18/11/2021, pukul 10:50)

pemerintah desa dalam penerapan pelayanan administrasi desa. Dan juga penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian peneliti, yakni penelitian yang dilakukan oleh Adipa Panjaitan dan Rosmala Dewi sudah dapat dikatakan membaik dalam meningkatkan kualitas pelayanan dikantor Kepala Desa Aek Korsik Kecamatan Aek Kabupaten Labuhan Batu Utara.

2. Muh Fachri Arsjad (2018), Jurnal, Universitas Gorontalo, judul jurnal “*Peranan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Desa di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo*”.¹² Penelitian ini dilakukan di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo pada tahun 2018. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui peran aparat desa dalam pelaksanaan tugas administrasi pemerintahan desa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang jenis penelitiannya adalah deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, peran aparat desa dalam pelaksanaan tugas administrasi Desa Karyamukti Mootilango Kabupaten Gorontalo masih kurang maksimal. Penilaian ini karena tiga kepala urusan, baik pemerintah, pembangunan dan umum mengakui bahwa perannya belum maksimal dalam melaksanakan tugas dan fungsi secara efektif. *Kedua*, faktor-faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan aparat desa dalam pelaksanaan tugas administrasi di Desa Karyamukti Mootilango Kabupaten Gorontalo adalah disiplin kerja, pendidikan dan pelatihan,

¹² <https://jurnal.unigo.ac.id> (diakses pada tanggal 18/11/2021, pukul 10:58)

sarana dan prasarana serta tingkat kesejahteraan aparat pemerintah desa. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian peneliti, yakni Penelitian yang dilakukan yaitu tentang pelaksanaan administrasi dan hasil pelaksanaannya lebih menekankan kepada peran aparat desa dalam administrasi. Dan juga penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian peneliti, yakni objek penelitian tentang peran aparat desa dalam meningkatkan pelaksanaan administrasi.

3. Marzihan Amin (2013), Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim, judul skripsi "*Analisis Fungsi administrasi Pemerintahan Desa Dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Desa Perincit Kecamatan Pusako Kabupaten Siak*". Penelitian ini dilakukan di Desa Perincit Kecamatan Pusako Kabupaten Siak pada tahun 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa administrasi pemerintahan yang ada pada Kantor Desa Perincit sudah tergolong cukup baik. Pelayanan administrasi pemerintahan yang ada pada Kantor Desa Perincit tergolong kurang baik karena kemampuan administrator dalam menjalankan administrasi ditambah kurangnya keterbukaan antara aparat dengan masyarakat. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan fungsi administrasi pemerintahan di Kantor Desa Perincit yaitu kurangnya pendekatan antara masyarakat dengan aparat pemerintah Desa Perincit, kurangnya kedisiplinan aparat pemerintah, kurangnya tenaga profesional, kurangnya buku-buku administrasi pelayanan. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian peneliti, yakni penelitian yang dilakukan Marzihan Amin terdapat pada objek penelitian.

Sedangkan persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang pemerintah desa.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Pelayanan

Menurut Sinambela, pelayanan publik merupakan segala bentuk kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh pihak penyelenggara pelayanan publik dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan si penerima pelayanan ataupun bentuk pelaksanaan terhadap ketentuan perundang-undangan. Sebagaimana Sinambela menyebutkan bahwa ada beberapa hal yang terkandung dalam pengertian pelayanan, sebagai berikut:

1. Pelayanan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu badan lembaga atau aparat pemerintah maupun swasta.
2. Obyek yang dilayani adalah masyarakat publik berdasarkan kebutuhannya.
3. Bentuk pelayanan yang diberikan berupa barang ataupun jasa.
4. Ada beberapa aturan ataupun sistem dan tata cara yang jelas dalam pelaksanaannya.¹³

Dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelayanan publik merupakan suatu tindakan yang diberikan oleh pihak aparatur untuk memuaskan kebutuhan pihak pengguna layanan administrasi ataupun jasa, yang tentunya terkoordinir dalam aturan-aturan yang berlaku dalam menjalankan segala tindakan tersebut. Begitu pula pihak aparatur Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dalam memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat Gampong Cot Cut yang membutuhkan pelayanan administrasi dari pihak aparatur Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

¹³ Sinambela, Lijan Poltak. 2006. *Reformasi Pelayanan Publik Teori, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta: PT.Bumi Aksara. Hlm 5.

2.2.2 Teori Pelayanan Publik

Istilah pelayanan berasal dari kata “layan” yang artinya ikut serta menyediakan segala apa yang diperlukan dan dibutuhkan oleh orang lain untuk perbuatan melayani. Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara luas bahwa dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan umat manusia.¹⁴

Sementara itu, istilah publik berasal dari Bahasa Inggris *public* yang berarti umum, masyarakat, negara. Kata publik sebenarnya sudah diterima menjadi Bahasa Indonesia Baku menjadi Publik yang berarti umum, orang banyak, ramai.

Beberapa pakar yang memberikan pengertian mengenai pelayanan publik diantaranya adalah Agung kurniawan, mengatakan bahwa pelayanan publik adalah pemberian pelayanan (melayani) keperluan orang lain atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang ditetapkan.¹⁵

2.2.3 Teori Administrasi

Administrasi merupakan suatu bentuk usaha atau sebuah bentuk kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemerintahan untuk mencapai sebuah tujuan. Administrasi dalam arti yang sempit merupakan sebuah kegiatan yang merangkum catat mencatat serta pembukuan dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Sedangkan dalam arti luas administrasi merupakan proses

¹⁴ Sinambela, Lijan Poltak, dkk. 2010. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 3.

¹⁵ Agung, Kurniawan. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta. Penerbit Pembaharuan. Hlm 6.

kerjasama antara dua orang maupun lebih untuk mencapai tujuan tertentu secara sistem yang telah ada untuk mencapai suatu keberhasilan dan juga berdaya guna.

Adapun menurut beberapa tokoh terkemuka seperti Nawawi menyebutkan bahwa administrasi merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan.¹⁶ Sedangkan menurut Siagian, administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama.

Siagian juga menyebutkan beberapa ciri-ciri administrasi, yakni sebagai berikut:

1. Adanya kelompok manusia yang terdiri atas dua orang atau lebih.
2. Adanya kerjasama.
3. Adanya proses usaha.
4. Adanya bimbingan, kepemimpinan dan pengawasan.
5. Adanya tujuan.¹⁷

2.2.4 Teori Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia sebagai orang-orang yang memiliki kemampuan personal dan aset organisasi yang mampu berkontribusi pemikiran dalam mencapai tujuan organisasi. Sadono menyebutkan bahwa pengertian sumber daya manusia, yang diliput bukanlah terbata kepada tenaga ahli, tenaga pendidikan ataupun tenaga yang berpengalaman saja tetapi semua tenaga kerja yang digunakan perusahaan untuk mewujudkan tujuan-tujuannya.¹⁸

¹⁶ Nawawi, Hadari. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Gajah Mada University-Press, Yogyakarta. Hlm 1.

¹⁷ Siagian, S. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rhineka Cipta. Hlm 2.

¹⁸ Sadono Sukirno. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Prenada Media Group. 2006). Hlm 172.

Demikian pula sebagaimana Mangkunegara, menyebutkan bahwa sumber daya manusia adalah seluruh kemampuan atau potensi penduduk yang berada didalam suatu wilayah tertentu beserta karakteristik atau ciri demografis, sosial maupun ekonominya yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembangunan. Demikian pula pendapat Mangkunegara menyebutkan bahwa karakteristik demografi merupakan aspek kuantitatif sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk menggambarkan jumlah dan pertumbuhan penduduk, penyebaran penduduk dan komposisi penduduk.¹⁹

2.2.5 Teori Organisasi

Dalam berbagai teori para ahli menyebutkan bahwa organisasi merupakan alat manusia untuk mengorganisasikan pekerjaan sehingga manusia tidak dapat mengabaikan keberadaan organisasi. Sebagaimana diketahui organisasi merupakan suatu komponen yang sangat utama dijalankan dalam pemerintahan, selain itu dalam organisasi juga memiliki kedisiplinan tersendiri yang merupakan suatu bentuk hukuman yang diberikan dalam setiap individu maupun kelompok dalam organisasi yang melakukan pelanggaran dalam organisasi.

Dalam penjabaran administrasi sebagaimana Wibowo menyebutkan terdapat beberapa pilar sebagai kriteria keberhasilan organisasi menjadi unggul, yaitu:

1. Kejelasan tentang maksud dan arah organisasi dinyatakan dalam Bahasa yang dapat dipahami oleh orang dan tim pada tingkat yang berbeda.
2. Pemahaman yang jelas oleh individu dan tim tentang apa yang diharapkan dari mereka untuk melakukan aspirasi.

¹⁹ A.A. Mangkunegara. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosda karya. Hlm 57.

3. Mekanisme untuk membantu orang mengenal bahwa perbaikan berkelanjutan adalah special bahkan hanya dapat diharapkan dan mengetahui seperti apa kinerja yang unggul itu.
4. Mekanisme untuk mendorong dan mendukung kinerja individu memiliki kepercayaan diri untuk mengenal potensi mereka sendiri dan kebutuhan ketrampilan.²⁰

Dalam beberapa pandangan sebagaimana yang disampaikan oleh Robbins menyebutkan bahwa “Organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah Batasan yang relative dapat diidentifikasi yang bekerja secara terus-menerus untuk mencapai suatu tujuan yang telah diharapkan”.²¹

2.2.6 Kewenangan Gampong

Kewenangan Desa yang dalam penelitian ini disebut sebagai Gampong adalah kewenangan yang dimiliki Gampong meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Gampong, pelaksanaan Pembangunan Gampong, Pembinaan Kemasyarakatan Gampong, dan Pemberdayaan Masyarakat Gampong berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat Gampong.²²

2.2.7 Administrasi Gampong

Administrasi Gampong adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pemerintah Gampong pada buku register Gampong.²³

2.2.8 Bentuk-Bentuk Administrasi Gampong

Adapun beberapa bentuk administrasi Gampong, antara lain:

²⁰ Wibowo. *Manajemen Kerja*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014. Hlm 32.

²¹ Robins. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2013. Hlm 13.

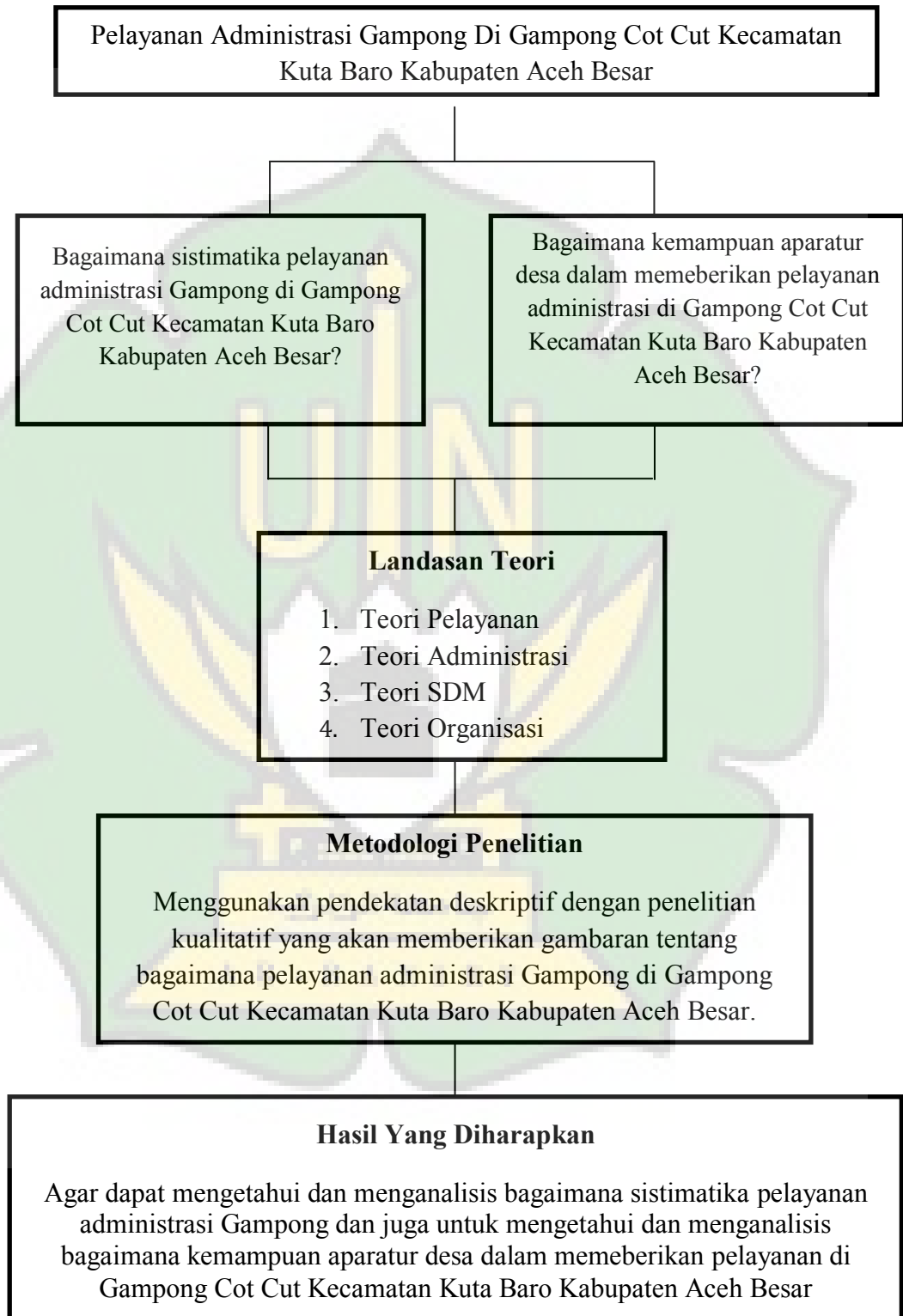
²² Permendagri 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa.

²³ BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 Permendagri 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa.

1. Administrasi Umum adalah pencatatan data dan informasi mengenai kegiatan pemerintahan Gampong pada Buku Administrasi Umum.
2. Administrasi Penduduk adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kependudukan pada Buku Administrasi Penduduk.
3. Administrasi Keuangan adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai pengelolaan keuangan Gampong pada Buku Administrasi Keuangan.
4. Administrasi Pembangunan adalah kegiatan pencatatan data dan informasi pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pada Buku Administrasi Pembangunan.



2.3 Kerangka Berpikir



BAB III

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Keadaan Wilayah Gampong Cot Cut

Sejarah Gampong Cot Cut sebagaimana Gampong-Gampong lainnya di kecamatan Kuta Baro belum ada catatan sejarah yang konkrit terutama sejak zaman kerajaan Aceh, Zaman penjajahan Belanda dan Jepang. Menurut orang-orang tua Gampong Cot Cut, pada zaman penjajahan Belanda merupakan suatu Kemukiman tersendiri, yaitu Kemukiman Ulee Gereupheung karena ditandai adanya bekas tanah mesjid mukim yang lokasinya adalah lampoh mesjid/ atau kompleks kuburan umum saat ini.²⁴

Sistem pemerintahan Gampong Cot Cut berasaskan pada pola adat/kebudayaan dan peraturan formal yang sudah bersifat umum sejak zaman dahulu, Pemerintahan Gampong dipimpin oleh seorang Keuchik dan dibantu oleh satu orang Wakil Keuchik karena pada saat itu dalam susunan pemerintahan gampong belum ada istilah Sekretaris dan Kepala Dusun. Wakil Keuchik pada saat itu juga memiliki peran dan fungsi yang sama seperti halnya sekretaris gampong sebagaimana pada saat ini. Imum Mukim memiliki peranan yang cukup kuat dalam tatanan pemerintahan Gampong, yaitu sebagai penasehat baik dalam penetapan sebuah kebijakan ditingkat pemerintahan Gampong dan dalam memutuskan sebuah putusan hukum adat.²⁵

²⁴ Tim Penyusun (2016). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong 2016-2021*. Aceh Besar: Gampong Cot Cut.

²⁵ Tim Penyusun (2016). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong 2016-2021*. Aceh Besar: Gampong Cot Cut.

Tuha Peut dan Tuha Lapan (perangkat gampong dan tuha peut) menjadi bagian lembaga penasehat Gampong. Tuha Peut dan Tuha Lapan ini juga sangat berperan dan berwenang dalam memberi pertimbangan terhadap pengambilan keputusan-keputusan Gampong, memantau kinerja dan kebijakan yang diambil oleh Keuchik. Imum Meunasah berperan mengorganisasikan kegiatan-kegiatan keagamaan. Pada zaman dulu roda pemerintahan dilaksanakan di rumah Keuchik dan di lapangan (tengah-tengah masyarakat), karena pada saat itu belum ada Kantor Keuchik seperti saat ini.²⁶

Urutan pemimpin pemerintahan Gampong Cot Cut atau Keuchik menurut informasi para tetua Gampong sejak dari sebelum kemerdekaan Indonesia sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pemimpin Pemerintahan Gampong Cot Cut Atau Keuchik

No	Tahun	Nama Keuchik	Kondisi Pemerintahan	Narasumber
1.	1950 – 1985	Keuchik Makam	Berjalan dengan baik, namun pembangunan masih kurang, jumlah KK masih sedikit.	Keuchik Djailani Makam Keuchik A.Rasyid Amin
2	1985 (6 bulan)	Ibrahim	Berjalan dengan baik, namun pembangunan masih kurang, jumlah KK masih sedikit.	Keuchik Djailani Makam Keuchik A.Rasyid Amin
3	1985 - 1989	M. Yunus Ahmad	Berjalan dengan baik, namun pembangunan masih kurang, jumlah KK masih sedikit.	Keuchik Djailani Makam Keuchik A.Rasyid Amin
4	1985 - 1989	M. Yunus Ahmad	Berjalan dengan baik, namun pembangunan masih kurang, jumlah KK masih sedikit.	Keuchik Djailani Makam Keuchik A.Rasyid Amin

²⁶ Tim Penyusun (2016). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong 2016-2021*. Aceh Besar: Gampong Cot Cut.

5	1989 – 1991	M. Saleh	Berjalan dengan baik. Penduduk mulai bertambah,	Keuchik Djailani Makam Keuchik A.Rasyid Amin
	1991 – 2000	A. Rasyid Amin	Berjalan dengan baik. Penduduk mulai bertambah,	Keuchik Djailani Makam Keuchik A.Rasyid Amin
6	2000 - 2008	Indra Lukman	Berjalan dengan baik. Pembangunan sudah mulai terlihat, jalan sudah di Aspal.	Keuchik Djailani Makam Keuchik A.Rasyid Amin
7	2008- 2015	Djailani Makam	Kondisi berjalan dengan baik. Pembangunan berkembang pesat dari MCK, Meunasah permanent, Polindes, PDAM, Saluran Irigasi dll.	Keuchik Djailani Makam Keuchik A.Rasyid Amin
8	2014- 2015	M. Zein	Melanjutkan Pembangunan dan mempersiapkan pemilihan Keuchik definitif	Keuchik Djailani Makam
9	2015- Sekarang	Ramadhan	Kondisi berjalan dengan baik. Pembangunan berkembang pesat dari MCK, Meunasah permanent, Polindes, PDAM	Keuchik Djailani Makam M. Zein

Sumber: Tim Penyusun. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong 2016-2021. Aceh Besar.

3.1.1 Letak Dan Batas Wilayah

Gampong Cot Cut merupakan salah satu Gampong yang ada di Kecamatan Kuta Baro, dengan batas-batasannya adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Rumpet dan Desa Lamreung.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Babah Jurong.

3. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Lam Glumpang dan Desa Gla Meunasah Baro.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kanal Krueng Aceh.²⁷

Secara administratif Pemerintahan Gampong Cot Cut terbagi menjadi empat dusun, adapun dusun tersebut antara lain:

1. Dusun Cot Ampeut.
2. Dusun Lampoh Banda.
3. Dusun Lampeuteh.
4. Dusun Cawing.

Bentuk Permukaan tanah Gampong Cot Cut merupakan tanah datar, yang secara garis besar penggunaan tanahnya terbagi sebagai berikut:

1. Luas pemukiman 90,00 Ha.
2. Luas persawahan 80,05 Ha.
3. Luas lahan pemakaman 0,50 Ha.
4. Luas pekarangan 59,00 Ha.²⁸

3.1.2 Kondisi Dan Sosial Budaya

Dari awal tatanan kehidupan masyarakat Gampong Cot Cut sangat kental dengan sikap solidaritas sesama, dimana kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan berjalan sangat baik dan dipelihara. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antara sesama masyarakat. Dimana dalam agama Islam memang sangat ditekankan untuk saling berkasih sayang, membantu meringankan beban saudaranya, dan dituntut pula untuk membina dan memelihara hubungan *ukhwah islamiyah* antar sesama. Atas landasan inilah sehingga

²⁷ Tim Penyusun (2016). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong 2016-2021*. Aceh Besar: Gampong Cot Cut.

²⁸ Tim Penyusun (2016). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong 2016-2021*. Aceh Besar: Gampong Cot Cut.

tumbuhnya motivasi masyarakat untuk saling melakukan interaksi sosial dengan baik.

Hubungan pemerintah dengan masyarakat yang terjalin baik, juga menjadi kekuatan Gampong Cot Cut dalam pengelolaan pemerintahan dan kemasyarakatan. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari adanya administrasi pemerintahan Gampong yang cukup baik, serta berfungsinya struktur pemerintahan Gampong itu sendiri.

Berikut ini disajikan jenis kegiatan sosial masyarakat dalam kehidupan sehari-hari:

Tabel 3.2
Jenis Kegiatan Sosial

Golongan	Jenis kegiatan sosial
Pemuda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gotong royong 2. Melakukan takziah dan dalail khairat ke tempat orang meninggal dunia 3. Pengajian rutin (Dalail Khairat) 4. Berkunjung ke tempat orang sakit 5. Persatuan Olah Raga 6. Sholat Berjamaah
Ibu-ibu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gotong royong 2. Pengajian rutin (wirid Yasin) 3. Pengajian kitab di Meunasah 4. Arisan 5. Takziah ke tempat orang meninggal 6. Kegiatan PKK
Bapak-bapak (orang tua)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gotong royong 2. Bersama-sama melakukan fardhu kifayah apabila ada warga yang meninggal dunia 3. Takziah ke tempat orang meninggal 4. Berkunjung ke tempat orang sakit 5. Sholat Berjamaah

Sumber: Tim Penyusun (2016). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong 2016-2021. Aceh Besar: Gampong Cot Cut.

Kondisi sosial budaya dan ekonomi tidak terlepas dari tingkat pendidikan masyarakat, jumlah pemeluk agama, kesejahteraan dan sarana dan prasarana ekonomi. Secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	803 Jiwa
2	Khatolik	-
3	Hindu	-
4	Budha	-

Sumber: Tim Penyusun (2016). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong 2016-2021. Gampong Cot Cut. Aceh Besar.

Tabel 3.4
Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S – 3	-
2	S – 2	6 jiwa
3	S – 1	104 jiwa
4	Tamat Diploma III	37 jiwa
5	Diploma I/II	-
6	SLTA	262 jiwa
7	SLTP	74 jiwa
8	SD	213 jiwa
9	Tidak Tamat SD	5 jiwa

Sumber: Tim Penyusun (2016). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong 2016-2021. Aceh Besar.

Tabel 3.5
Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Petani	71 jiwa
2	Buruh	13 jiwa
3	Buruh	25 jiwa
4	Pedagang	10 jiwa
5	Nelayan	1 jiwa
6	Montir	3 jiwa
7	Perawat	7 jiwa
8	Ahli Pengobatan Alternatif	3 jiwa
9	TNI/POLRI	5 jiwa
10	Guru/Dosen Swasta	26 jiwa
11	Tukang Batu	4 jiwa
12	Karyawan Perusahaan	16 jiwa
13	Wiraswasta	101 jiwa
14	Konsultan	1 jiwa
15	IRT	127 jiwa
16	Pensiunan	5 jiwa
18	Karyawan Honorer	15 jiwa
19	Tukang Cukur	1 jiwa
20	Pemuka Agama	2 jiwa
21	Belum Bekerja	186 jiwa
22	Pelajar	173 Jiwa

Sumber: Tim Penyusun (2016). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong 2016-2021. Aceh Besar.

3.2 Visi Misi Gampong Cot Cut

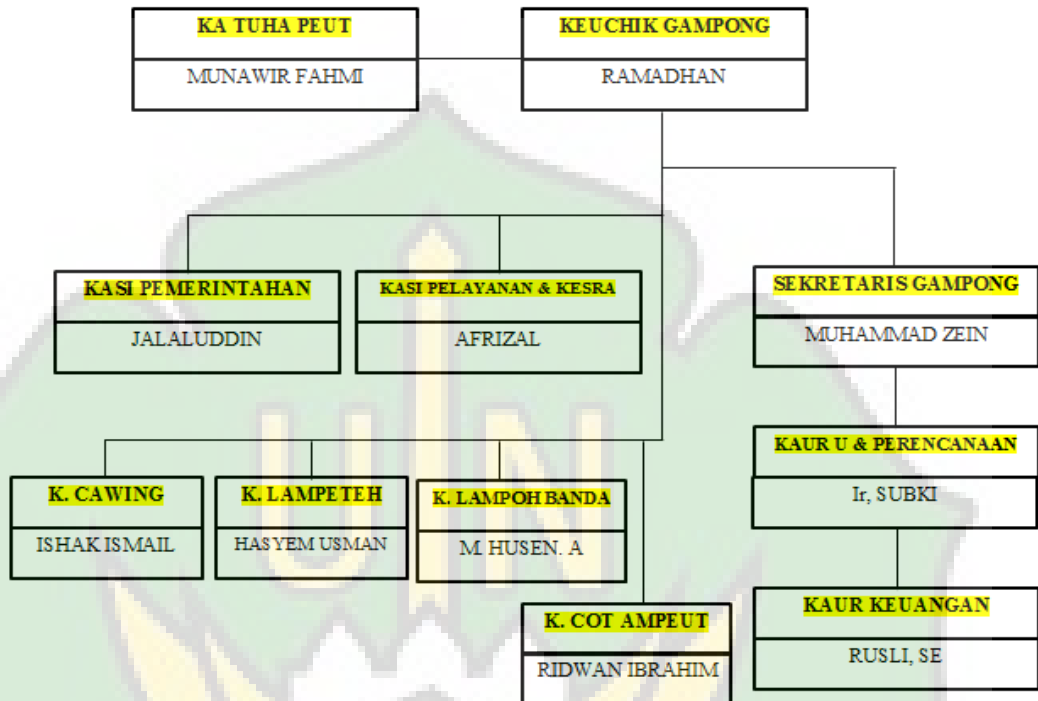
Visi merupakan gambaran atau kondisi yang ingin dicapai dalam masa mendatang, baik jangka panjang, jangka menengah, maupun jangka pendek. Visi tersebut dapat pula diartikan sebagai suatu harapan yang gemilang yang ingin diraih pada masa depan. Harapan tersebut tidak lain adalah Terwujudnya Masyarakat Gampong Cot Cut Yang Islami Dan Sejahtera. Bentuk harapan ini dijabarkan ke dalam satu kalimat yang mengandung makna yang dalam dan luas, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia di Gampong ini;
2. Implementasi syariat Islam yang telah menjadi konsensus bagi semua unsur masyarakat, termasuk seluruh unsur aparatur pemerintahan;
3. Dinamika masyarakat yang menghendaki adanya perubahan perkembangan dan perbaikan dalam seluruh sendi kehidupan di Gampong;
4. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan era globalisasi.

Misi merupakan suatu panggilan tugas yang agung dan mulia dari segenap unsur yang ada untuk mewujudkan visi yang telah disepakati bersama. Adapun misi-misi pembangunan Gampong Cot Cut antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelaksanaan syariat Islam;
2. Mengembangkan dan meningkatkan sumberdaya manusia;
3. Meningkatkan pembangunan ekonomi rakyat;
4. Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa (*Good Governance and Clean Government*);
5. Mempercepat pembangunan Infrastruktur Gampong.

**3.3 Struktur Kepemimpinan Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baru
Kabupaten Aceh Besar Tahun 2020**



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Sumber: Hasil Observasi Peneliti, Tahun 2021

BAB IV

DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Sistematika Pelayanan Administrasi Gampong Di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar

Sistematika merupakan sebuah metode atau urutan dalam menyelesaikan sebuah riset, penelitian ataupun sebuah laporan. Hal ini menjadi poin penting untuk diperhatikan agar sebuah laporan yang telah ditulis dan dihasilkan bisa tersusun secara rapi berdasarkan hal yang telah disepakati bersama.

Sedangkan untuk pengertian pelayanan, Moenir memberikan pengertian sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang ataupun sekelompok orang dengan landasan tertentu di mana tingkat penguasaannya hanya dapat dirasakan oleh yang melayani ataupun yang dilayani, tergantung kepada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan pengguna jasa tersebut.²⁹

Agar proses pelayanan administrasi dapat berjalan dengan baik dan lancar, perlu adanya penetapan sistematika atau tata cara yang berlaku dalam proses pelayanan administrasi. Hal ini bermanfaat untuk mengatur dan juga mengarahkan masyarakat untuk memahami dan mengerti alur dalam memberikan atau mendapatkan proses pelayanan administrasi tersebut. Sistematika pelayanan administrasi yang dimaksud harus sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku pada pemerintahan desa atau gampong tersebut, yang tujuannya agar dapat memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan administrasi.

²⁹ A.S Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara. 2002. Hlm 26.

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara yang peneliti lakukan, peneliti berhasil mengetahui tata cara pengurusan administrasi yang ada di Gampong Cot Cut ini. Adapun tata cara pengurusan administrasi di Gampong Cot Cut telah ditetapkan sedemikian rupa agar dapat memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan proses administrasinya.

Dengan tata cara pengurusan yang ditetapkan oleh pemerintah Gampong Cot Cut diharapkan masyarakat dapat dengan mudah dan memahami proses dan alur pengurusan administrasi tersebut. Adapun tata cara atau alur proses pengurusan administrasi di Gampong Cot Cut sangatlah sederhana.

Hal yang harus dilakukan masyarakat ketika ingin melakukan proses pelayanan administrasi diantaranya, masyarakat Gampong Cot Cut terlebih dahulu melapor kepada Keuchik Gampong Cot Cut mengenai hal yang ingin dilakukan atau bentuk layanan administrasi apa yang sedang dibutuhkan, kemudian Keuchik Gampong Cot Cut akan mengarahkan setiap warga yang ingin melakukan proses administrasi untuk menjumpai Sekretaris Desa Gampong Cot Cut terkait untuk pengambilan syarat-syarat yang diperlukan dalam menyelesaikan kebutuhan pelayanan administrasi, jika hal tersebut telah dilakukan maka Sekretaris Desa Gampong Cot Cut akan membuat syarat ataupun kelengkapan administrasi yang dibutuhkan serta mengarahkan masyarakat tersebut agar kembali menjumpai Keuchik Gampong Cot Cut untuk melakukan tandatangan keaslian data.

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Keuchik Gampong Cot Cut, bahwa:

Dalam proses pelayanan administrasi yang biasanya kita lakukan di Gampong Cot Cut sebenarnya sangat sederhana, hal tersebut kita

lakukan sesederhana mungkin agar masyarakat Gampong Cot Cut juga tidak kesulitan dalam hal ketika ingin melakukan proses pelayanan administrasi. hal yang perlu dilakukan adalah pertama datang ke saya selaku Keuchik Gampong Cot Cut selanjutnya akan saya arahkan ke Sekretaris Desa Gampong Cot Cut untuk dapat masyarakat tersebut mengetahui apa saja syarat yang dibutuhkan dan diperlukan setelah itu syarat syarat tersebut akan diselesaikan oleh Sekretaris Desa Gampong Cot Cut lalu kembali lagi kepada saya untuk mendapatkan tandatangan sebagai ke aslian data.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Gampong Cot Cut, beliau menyampaikan bahwa:

Memang benar bahwa proses pelayanan administrasi di Gampong Cot Cut harus sesuai dengan prosedur yang berlaku, untuk keperluan pelayanan hal yang pertama dilakukan masyarakat adalah melaporkan ke Keuchik Gampong Cot Cut terlebih dahulu lalu akan disampaikan kelanjutan dari proses pelayanan tersebut oleh Keuchik Gampong Cot Cut sendiri kepada saya.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tata cara atau sistematika prosedur pelayanan administrasi yang berlaku di Gampong Cot Cut diatur dengan sedemikian rupa agar proses pemberian pelayanan dapat berjalan dengan lancar serta mencapai hasil yang maksimal. Sistematika pelayanan administrasi di Gampong Cot Cut lebih bersifat dalam mengarahkan serta mengatur setiap masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan administrasi lebih terarah dan satu direksi tujuan yang jelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Gampong Cot Cut, menyampaikan bahwa:

Yang pertama harus dilakukan untuk dapat melakukan proses pelayanan administrasi di Gampong Cot Cut ini ya harus melapor ke Keuchik terlebih dahulu.

Dan juga hasil wawancara dengan pemuudi masyarakat Desa Gampong Cot Cut, menyampaikan bahwa:

Pertama datang ke rumah Keuchik terus menyampaikan hal apa yang dibutuhkan selanjutnya nanti pak Keuchik akan mengarahkan ke Sekretaris Desa untuk mendapatkan syarat dan juga surat yang dibutuhkan untuk melakukan proses pelayanan administrasi setelah itu baru minta stempel ke pak Keuchik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti temukan diatas bahwa proses atau sistematika pengurusan administrasi harus diketahui terlebih dahulu oleh Keuchik Gampong Cot Cut. Proses pelayanan yang berlaku selama ini telah menjadi hal yang lumrah dan diketahui oleh seluruh masyarakat Gampong Cot Cut. Sebagai contoh dalam proses pelayanan administrasi dalam pembuatan KTP, setiap masyarakat Gampong Cot Cut perlu untuk mendatangi Keuchik Gampong Cot Cut selaku kepala Gampong Cot Cut untuk memberitahukan bahwa masyarakat tersebut ingin melakukan proses pelayanan administrasi pembuatan KTP, setelah itu Keuchik Gampong Cot Cut akan memberitahukan untuk mendatangi Sekretaris Desa Gampong Cot Cut untuk mendapatkan surat keterangan ataupun syarat-syarat yang dibutuhkan dalam proses pembuatan KTP tersebut, setelah hal tersebut dilakukan maka Sekretaris Desa Gampong Cot Cut akan menyampaikan kepada masyarakat untuk kembali kepada Keuchik Gampong Cot Cut agar mendapatkan tandatangan atau stempel Gampong Cot Cut yang di mana akan menjadi bukti keaslian data masyarakat tersebut.³⁰

Terkait Standar Operasional Prosedur dalam proses pelayanan administrasi di Gampong, selaku Sekretaris Desa Gampong Cot Cut, menyampaikan bahwa:

Tentu jika proses pelayanan telah sesuai dengan apa yang telah kami tetapkan di pemerintahan Gampong Cot Cut, telah diketahui dan di stempel oleh Keuchik Gampong Cot Cut hal tersebut sudah

³⁰ Kesimpulan Hasil wawancara dengan informan di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 22 Desember 2021.

masuk dalam standar operasional kami di pemerintahan Gampong Cot Cut. Kita disini tidak perlu memberatkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan, karena hal tersebut sudah menjadi hak mereka untuk mendapatkan pelayanan yang baik dari pemerintahan Gampong Cot Cut.

Berdasarkan paparan dari Sekretaris Desa Gampong Cot Cut tersebut dapat peneliti pahami bahwa pelayanan administrasi masyarakat di Gampong Cot Cut diatur dalam sebuah sistem yang dapat di katakan baku dan masih sangat sederhana. Untuk mendapatkan pelayanan administrasi yang sesuai dengan standar prosedur setiap masyarakat perlu melakukan proses pelayanan yang diketahui oleh Keuchik Gampong Cot Cut itu sendiri. Dengan pola pelayanan seperti ini dapat memudahkan masyarakat dan juga mendapatkan kejelasan dari proses pelayanan yang dilakukan di pemerintah Gampong Cot Cut.

Sedangkan jangka waktu dalam pengurusan pelayanan administrasi masyarakat di gampong masih belum bersifat tetap dan pasti. Ada beberapa faktor yang menjadikan jangka waktu pengurusan administrasi masyarakat belum tepat dan pasti, antara lain:

1. Belum adanya kantor Keuchik Gampong Cot Cut sebagai sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan pelayanan administrasi ataupun urusan pemerintahan Gampong Cot Cut, sehingga masyarakat ketika ingin melakukan proses pelayanan administrasi harus mengunjungi rumah Keuchik Gampong Cot Cut.
2. Keberadaan Keuchik Gampong Cot Cut yang tidak selalu berada di Gampong Cot Cut, sehingga pada saat masyarakat ingin mendapatkan proses pelayanan administrasi dapat terkendala karena keberadaan

Keuchik Gampong Cot Cut yang tidak ada di Gampong Cot Cut atau sedang melakukan kegiatan di luar daerah.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Gampong Cot Cut, bahwa:

Ada beberapa hal yang buat masyarakat kesusahan untuk mendapatkan pelayanan, seperti tidak ada kantor Keuchik Gampong Cot Cut, ini kan menghambat proses pelayanan yang mana kita harus datang kerumah Keuchik dulu, belum lagi kalau pak Keuchiknya diluar daerah.

Hal tersebut juga sejalan dengan apa yang peneliti rasakan pada saat melakukan observasi, bahwa jangka waktu yang dibutuhkan dalam pengurusan administrasi di Gampong Cot Cut sangat tidak pasti. Kadang kala pengurusan administrasi dapat selesai dalam hitungan jam dan kadang kala masyarakat juga perlu menunggu untuk beberapa hari dikarenakan Keuchik Gampong Cot Cut yang sedang berada di luar daerah dengan kesibukan lainnya.

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Keuchik Gampong Cot Cut, bahwa:

Mau bagaimana lagi keadaan yang bercerita, kita belum punya kantor Keuchik Gampong Cot Cut, selain itu juga ada urusan yang mengharuskan saya (Keuchik Gampong Cot Cut) untuk keluar daerah, sehingga kadang kala ada proses pelayanan administrasi masyarakat Gampong Cot Cut yang terkendala.

Dari penjelasan di atas, dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa sistematika atau proses tata cara pengurusan administrasi Gampong Cot Cut dilaksanakan dengan Standar Operasional Prosedur yang telah berlaku di Gampong Cot Cut tersebut. Semua proses penyelenggaraan pelayanan administrasi bagi masyarakat

Gampong Cot Cut wajib dan harus diketahui oleh Keuchik Gampong Cot Cut itu sendiri.

Hal ini dikarenakan tandatangan Keuchik Gampong Cot Cut dan Stempel desa tidak dapat dialihkan oleh orang lain dan disalahgunakan untuk kepentingan lainnya, sehingga proses pelayanan administrasi hanya dijalankan oleh Keuchik Gampong Cot Cut selaku kepala desa dan juga Sekretaris Desa Keuchik Gampong Cot Cut sebagai penyelenggara urusan pelayanan Gampong Cot Cut. Dengan demikian administrasi di Gampong Cot Cut menjadi tanggung jawab pemerintah desa secara keseluruhan.

Dalam tatanan pemerintahan Gampong, pemerintahan Gampong Cot Cut sudah melaksanakan dan melakukan pelayanan administrasi secara sistematis, terstruktur dan terorganisir dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Namun demikian, seluruh kegiatan nya masih dalam mekanisme yang sederhana dan tumbuh berkembang menjadi suatu kebiasaan dalam tatanan sosial kemasyarakatan Gampong Cot Cut.

4.2 Kemampuan Aparatur Desa Dalam Memeberikan Pelayanan Di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar

Pemerintahan desa yang dalam hal ini aparaturnya pemerintah Gampong Cot Cut yang berperan sebagai penyelenggara dan pemberi pelayanan administrasi di tingkat terendah, diharapkan untuk terus berkontribusi dan juga memiliki suatu daya kesanggupan serta keterampilan ilmu pengetahuan dalam menyelesaikan pekerjaan untuk mengimplementasikan tugas dan fungsi masing-masing aparaturnya pemerintah atau penyelenggara pelayanan administrasi Gampong Cot Cut.

Hannon dalam penelitiannya yang berjudul *Transactional Learning Relationship: Developing Management Competencies for Effective Small Firm Stakeholder Interactions*” Education Training, menyebutkan bahwa kemampuan merupakan suatu kompetensi bagi seseorang dalam memanfaatkan atau menggunakan keterampilan serta ilmu pengetahuan yang dimiliki untuk dipergunakan di dalam usaha atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.³¹

Kemampuan sejatinya merupakan usaha yang dapat dilakukan oleh seseorang atas kapasitas yang dimilikinya untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan dan tanggung jawab nya. Stephen Robbins mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul *Perilaku Organisasi Buku 1 Edisi 12* bahwa, ada dua faktor untuk menyebutkan kemampuan seseorang, yaitu: 1) Kemampuan Intelektual yang merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai macam aktivitas mental-berfikir, menalar dan memecahkan suatu permasalahan, dan 2) Kemampuan Fisik yang merupakan suatu kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, energi dan keterampilan serta kekuatan.³² Hal ini pula yang akan menjadi dasar penelitian ini terkait untuk melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki aparaturnya pemerintah Gampong Cot Cut dalam melakukan proses pelayanan administrasi di Gampong Cot Cut. Upaya-upaya yang selama ini telah dilakukan oleh aparaturnya pemerintah Gampong Cot Cut dalam upaya melakukan proses pemberian pelayanan administrasi bagi

³¹ Hannon, Pail D, Dean Patton, Sue Marlon. 2000. *Transactional Learning Relationship: Developing Management Competencies for Effective Small Firm Stakeholder Interactions*” Education Training. Vol. 42 No. 4/5.p.237-245. Diakses pada tanggal 31/12/2021.

³² Robbins, Stephen P, Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi Buku 1 Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm 54.

masyarakat Gampong Cot Cut sudah bisa dikatakan baik dan juga mampu mempertanggungjawabkan segala kegiatan dan upaya yang dilakukan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan Gampong Cot Cut

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait kemampuan aparatur dalam memberikan pelayanan administrasi di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar ditinjau dari aspek Kemampuan Intelektual dan Kemampuan Fisik menunjukkan bahwa:

4.2.1 Kemampuan Intelektual

Seperti yang dikemukakan oleh Robbins bahwa, kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas seperti berfikir, menalar dan juga upaya untuk memecahkan sebuah masalah. Hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait untuk melihat sejauh mana kemampuan pemerintah desa dalam memberikan pelayanan administrasi di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar menunjukkan bahwa pola berfikir aparatur pemerintah Gampong Cot Cut masih kurang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya Inisiatif aparat pemerintah Gampong Cot Cut untuk melaksanakan pekerjaan atau urusan masyarakat secara cepat dan tepat, dan oleh karena itu menimbulkan stigma serta kesan pemerintah Gampong Cot Cut yang '*ribet dan bertele-tele*'.

Seperti apa yang disampaikan masyarakat Desa Gampong Cot Cut dalam kegiatan wawancara, bahwa:

Dengan pola pelayanan seperti ini kan akan membuat kita masyarakat agak ribet, karena harus menjumpai Pak Keuchik Gampong dulu setelah itu menjumpai Sekdes setelah itu kembali

lagi ke Pak Keuchik Gampong tentunya akan menguras waktu dan juga tenaga.

Seyogyanya untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di Gampong Cot Cut, pihak aparatur pemerintah Gampong Cot Cut seharusnya memiliki Inisiatif yang tinggi untuk menciptakan sebuah peluang baru dan juga dorongan untuk melakukan atau bertindak lebih baik untuk memaksimalkan pelayanan administrasi, tanpa harus meninggalkan kesan ribet dan juga bertele-tele. Seperti yang dikemukakan Spencer dalam tulisannya yang berjudul *Competence at Work, Models for Superior Performance* menyebutkan bahwa untuk meningkatkan hasil pekerjaan atau menghindari timbulnya sebuah masalah dan menciptakan peluang masalah baru, seseorang tersebut harus memiliki inisiatif yang tinggi dan juga dorongan untuk bertindak atas apa yang menjadi tanggung jawab nya dan juga melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah terlebih dahulu.

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Kasi Pelayanan Dan Kesra Gampong Cot Cut, bahwa:

Sebenarnya pemerintah aparatur Gampong Cot Cut ingin sekali memunculkan inisiatif yang lebih untuk memaksimalkan pemberian pelayanan di Gampong Cot Cut, namun keadaan sudah menjadi budaya serta kebiasaan sangat susah untuk dihilangkan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa proses pelayanan administrasi yang dilakukan pihak aparatur Gampong Cot Cut telah sesuai dengan upaya dan kemampuan mereka menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi masyarakat Gampong Cot Cut, meskipun ada inisiatif untuk melakukan sesuatu yang lebih baik terhadap proses pemberian pelayanan administrasi bagi

masyarakat Gampong Cot Cut tentunya akan mengalami perubahan yang tidak mudah karena harus mengubah kebiasaan sosial yang telah ada.

Sedangkan untuk kemampuan dalam memecahkan suatu masalah juga terbilang masih rendah. Hasil observasi menunjukkan bahwa jumlah aparat di pemerintahan Gampong Cot Cut berjumlah 11 orang yang terdiri dari Keuchik Gampong, Tuha Peut, Kasi Pelayanan dan Kesra, Sekretaris Gampong, Kaur Umum dan Perencanaan, Kaur Keuangan, Kepala Cawing, Kepala Lampateh, Kepala Lampoh Banda dan Kepala Cot Ampeut, untuk masing-masing pendidikan tertinggi itu hanya sampai SMA dan jenjang S-1.

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Keuchik Gampong Cot Cut, bahwa:

Disini aparat pemerintah Gampong Cot Cut yang pendidikannya sarjana cuma satu orang dan sisa lainnya hanya sampai jenjang sekolah menengah atas atau SMA.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa ada kecenderungan para aparat pemerintah Gampong Cot Cut yang hanya bekerja sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Keuchik Gampong Cot Cut dan hanya melaksanakan tugas dan fungsi rutin saja, namun untuk pekerjaan di luar fungsi dan tugas beberapa aparat Gampong Cot Cut masih belum nampak dapat memecahkan masalah tersebut dengan inisiatif yang lebih berani dan inovatif, hanya masih menunggu intruksi dari Keuchik Gampong Cot Cut. Hal tersebut juga sesuai dengan kemampuan pihak aparat Gampong Cot Cut yang masih sedikit kesusahan untuk membuat konsep surat-menyurat yang membutuhkan waktu cepat dan tepat, untuk hal yang satu ini dikarenakan masih kurangnya ilmu

pengetahuan terhadap penggunaan teknologi yang lebih mapan dalam ruang lingkup pemerintahan Gampong Cot Cut.

4.2.2 Kemampuan Fisik

Seperti yang dikemukakan oleh Robbins bahwa, kemampuan fisik merupakan suatu kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, energi dan keterampilan serta kekuatan. Hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait untuk melihat sejauh mana kemampuan pemerintah desa dalam memberikan pelayanan administrasi di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar menunjukkan bahwa seluruh aparatur pemerintah Gampong Cot Cut mempunyai energi yang masih sangat cukup untuk melakukan proses pelayanan administrasi bagi masyarakat Gampong Cot Cut, Hal tersebut dapat peneliti lihat melalui kondisi fisik masing-masing aparatur pemerintah Gampong Cot Cut masih sehat dan bugar, dan juga semangat dalam menyelesaikan tugas dan fungsi mereka sebagai aparatur pemberi pelayanan administrasi di Gampong Cot Cut. Selain itu, kondisi fisik yang mumpuni untuk melakukan kegiatan dan fungsi sebagai *stake holder* pemerintahan Gampong Cot Cut di dalam kantor maupun di luar kantor, dalam kata lain di lingkungan sosial kemasyarakatan.

Hasil wawancara dengan seorang pemuudi masyarakat Desa Gampong Cot Cut, bahwa:

Kalau untuk stamina dan daya tahan tubuh aparatur Gampong Cot Cut masih sangat sehat dapat ditunjukkan melalui mereka sanggup melayani masyarakat Gampong Cot Cut dan juga terus aktif mendampingi masyarakat Gampong Cot Cut dalam mengurus pelayanan administrasi di Gampong Cot Cut ini.

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Keuchik Gampong Cot Cut, bahwa:

Alhamdulillah, masih sehat dan mampu mengemban tugas ini insyaallah akan dijalani dengan penuh amanah.

Berdasarkan hal tersebut dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa untuk kemampuan fisik dari setiap aparatur pemerintah Gampong Cot Cut masih sangat baik dan mampu untuk menjalankan tugas dan fungsi mereka sebaik mungkin demi tercapainya kualitas pelayanan administrasi yang baik di Gampong Cot Cut. Stephen Robbins mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul *Perilaku Organisasi* Buku 1 Edisi 12 bahwa, energi maupun stamina merupakan kapasitas untuk melakukan aktivitas fisik dalam waktu cukup lama. Stamina yang baik dapat menunjang penyelesaian pekerjaan secara efisien dan efektif.

Untuk keterampilan aparatur pemerintah Gampong Cot Cut menunjukkan adanya sedikit kemajuan dalam penggunaan teknologi dan juga ketrampilan dalam pengelolaan administrasi pemerintahan di Gampong Cot Cut. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penggunaan komputer dan adanya pengelolaan administrasi pemerintahan Gampong Cot Cut. Seperti apa yang dikemukakan oleh Wibowo dalam bukunya yang berjudul *Perilaku dalam Organisasi* bahwa, pengembangan keterampilan yang secara spesifik berkaitan dengan kompetensi dapat berdampak baik pada budaya organisasi dan kompetensi individual.³³

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa, aparatur pemerintah Gampong Cot Cut kini sudah mulai menggunakan teknologi seperti komputer untuk memudah kan pelayanan yang bersifat dokumen dan arsip

³³ Wibowo. 2007. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm 107.

yang harus dilakukan dengan menggunakan teknologi (komputer atau laptop). Pihak aparatur baik itu Keuchik Gampong Cot Cut ataupun Sekretaris Desa Gampong Cot Cut telah menggunakan komputer dan laptop sebagai alat untuk menunjang pelayanan administrasi Gampong Cot Cut. Sedangkan untuk pengelolaan administrasi pemerintahan Gampong Cot Cut, aparatur pemerintah Gampong Cot Cut juga telah melakukan pengelolaan yang meliputi urusan tata usaha seperti hal administrasi, surat-menyurat, arsip, dokumen dan ekspedisi kepentingan Gampong Cot Cut. Ada pula pencatatan urusan keuangan, pendapatan dan pengeluaran Gampong Cot Cut serta mengelola dokumen evaluasi kinerja perangkat desa atau Keuchik Gampong Cot Cut.

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Kasi Pelayanan Dan Kesra Gampong Cot Cut, bahwa:

Pemerintahan Gampong di sini udah pakai laptop dan komputer untuk melakukan surat menyurat dan juga kita ada pengelola An administrasi gampang seperti evaluasi kinerja keuangan pengeluaran pendapatan dan lain lain.

Berdasarkan hal tersebut dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa, keterampilan aparatur pemerintah Gampong Cot Cut tentunya telah disesuaikan dengan perkembangan jaman yakni dengan menggunakan teknologi untuk melakukan surat-menyurat dalam memberikan pelayanan administratif kepada masyarakat, namun dibalik itu semua perlu adanya peningkatan kualitas dalam menggunakan teknologi agar ke depannya pemerintahan Gampong Cot Cut memiliki sesuatu yang dapat bersaing dan mapan dalam menggunakan teknologi yang lebih kekinian. Dan untuk pengelolaan administratif juga telah menyesuaikan dengan standar pengelolaan pemerintahan Gampong yakni dengan

memiliki beberapa dokumen yang perlu untuk diarsipkan sebagai bukti untuk evaluasi kinerja pemerintah Gampong.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar yang dengan menggunakan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Dalam tatanan pemerintahan Gampong, pemerintahan Gampong Cot Cut sudah melaksanakan dan melakukan pelayanan administrasi secara sistematis, terstruktur dan terorganisir dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Sistematis atau proses tata cara pengurusan administrasi Gampong Cot Cut dilaksanakan dengan Standar Operasional Prosedur yang telah berlaku di Gampong Cot Cut tersebut. Semua proses penyelenggaraan pelayanan administrasi bagi masyarakat Gampong Cot Cut wajib dan harus diketahui oleh Keuchik Gampong Cot Cut itu sendiri. Hal ini dikarenakan tandatangan Keuchik Gampong Cot Cut dan Stempel desa tidak dapat dialihkan oleh orang lain dan disalahgunakan untuk kepentingan lainnya, sehingga proses pelayanan administrasi hanya dijalankan oleh Keuchik Gampong Cot Cut selaku kepala desa dan juga Sekretaris Desa Keuchik Gampong Cot Cut sebagai penyelenggara urusan pelayanan Gampong Cot Cut.
2. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait kemampuan aparatur dalam memberikan pelayanan administrasi di Gampong Cot Cut

Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar ditinjau dari aspek kemampuan intelektual menunjukkan bahwa pola berfikir aparatur pemerintah Gampong Cot Cut masih kurang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya Inisiatif aparat pemerintah Gampong Cot Cut untuk melaksanakan pekerjaan atau urusan masyarakat secara cepat dan tepat. Selain itu, rendahnya jenjang pendidikan setiap aparatur dan juga kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi masih kurang optimal. Sedangkan kemampuan aparatur dalam memberikan pelayanan administrasi di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar ditinjau dari aspek kemampuan fisik menunjukkan bahwa seluruh aparatur pemerintah Gampong Cot Cut mempunyai energi yang masih sangat cukup untuk melakukan proses pelayanan administrasi bagi masyarakat Gampong Cot Cut, Hal tersebut dapat peneliti lihat melalui kondisi fisik masing-masing aparatur pemerintah Gampong Cot Cut masih sehat dan bugar, dan juga semangat dalam menyelesaikan tugas dan fungsi mereka sebagai aparatur pemberi pelayanan administrasi di Gampong Cot Cut. Selain itu, kondisi fisik yang mumpuni untuk melakukan kegiatan dan fungsi sebagai *stake holder* pemerintahan Gampong Cot Cut di dalam kantor maupun di luar kantor.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dan masukan berupa rekomendasi yang dapat peneliti paparkan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Kepada pemerintahan Gampong Cot Cut, termasuk untuk seluruh aparat pelaksana pemerintahan Gampong Cot Cut diharapkan dapat bekerja lebih giat dan aktif untuk mencapai kinerja yang lebih maksimal.
2. Saran peneliti kepada seluruh aparat pemerintah Gampong Cot Cut untuk dapat melakukan dan menciptakan hal atau sebuah kegiatan inovatif dan juga efektif demi tercapainya pelayanan administrasi yang lebih mudah dijangkau oleh masyarakat Gampong Cot Cut.
3. Saran peneliti untuk aparatur Gampong Cot Cut diharapkan untuk dapat menyediakan kantor pemerintahan Gampong Cot Cut, sebagai sarana untuk menyatukan seluruh masyarakat untuk mendapatkan seluruh bentuk pelayanan yang mudah dijangkau oleh masyarakat.
4. Dan kepada seluruh masyarakat Gampong Cot Cut diharapkan untuk dapat menyuarakan aspirasi sebagai bentuk masukan kepada pemerintah Gampong Cot Cut, agar dapat menjadi *input* untuk perbaikan tata laksana pemerintahan Gampong Cot Cut ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Rujukan Buku:

- A.A. Mangkunegara. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- A.S Moenir. 2002. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hannon, Pail D, Dean Patton, Sue Marlon. 2000. *Transactional Learning Relationship: Developing Management Competencies for Effective Small Firm Stakeholder Interactions*” *Education Training*. Vol. 42 No. 4/5.p.237-245.
- Nana Syadiah. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Robbins, Stephen P, Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi Buku 1 Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadono Sukirno. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Siagian, S. P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2006. *Reformasi Pelayanan Publik Teori, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Sinambela, Lijan Poltak, dkk. 2010. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wibowo. 2007. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadari. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Gajah Mada University-Press, Yogyakarta.

Daftar Rujukan Undang-Undang:

- PP Nomor 96 tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

Permendagri 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa





LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 2386/Un.08/FISIP/Kp.07.6/11/2021

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
 UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 b. Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintahan Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 02/Un.08/RIKp.07.5/01/2018 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Kepada Pejabat di Lingkungan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara pada tanggal **14 Oktober 2021**

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara :
 1. Dr. S. Amirulkamar, MM, M.Si. Sebagai pembimbing pertama
 2. Renaldi Safriansyah, S.E., M.HSc. Sebagai pembimbing kedua
 Untuk membimbing skripsi :
 Nama : Cut Mega Balkis
 NIM : 170802104
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 Judul : Pelayanan Administrasi Gampong Di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar

KEDUA : Pembayaran honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 01 November 2021

Art. Rektor
 Dekan,


 Ernita Dewi



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2619/Un.08/FISIP.I/PP.00.9/12/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Geuchik Gampong Cot Cut

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **CUT MEGA BALKIS / 170802104**
Semester/Jurusan : IX / Ilmu Administrasi Negara
Alamat sekarang : Cot Ba'u Kecamatan Sukajaya Sabang

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pelayanan Administrasi Gampong Di Gampong Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Desember 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 04 Juli 2022

Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.

SURAT PERNYATAAN INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : *Muhammad Zein*
 Pekerjaan/Jabatan : *Sekretaris Gampong*
 Umur : *60 Thn.*
 No Handphone : *085276082666.*
 Alamat : *Gampong Leul.*

Menyatakan benar bahwa telah dilakukan wawancara untuyk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh nama sebagaimana tersebut dibawah ini:

Nama : *Cut Mega Balkis*
 NIM : *170802104*
 Pekerjaan : *Mahasiswi*
 Fakultas/Jurusan : *FISIP/Ilmu Administrasi Negara*

Dan saya tidak berkeberatan apabila nama yang dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan penelitian skripsi ini.
 Demikianlah semogadata ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.



11 Desember 2021

Muhammad Zein

(Muhammad Zein)

SURAT PERNYATAAN INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Ulan Maudia
 Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
 Umur : 20
 No Handphone : 082237107712
 Alamat : Cot. Cut

Menyatakan benar bahwa telah dilakukan wawancara untuyk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh nama sebagaimana tersebut dibawah ini:

Nama : Cut Mega Balkis
 NIM : 170802104
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Fakultas/Jurusan : FISIP/Illmu Administrasi Negara

Dan saya tidak berkeberatan apabila nama yang dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan penelitian skripsi ini.
 Demikianlah semogadata ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.

Banda Aceh, 12 Desember 2021


 Ulan Maudia (Ulan Maudia)

SURAT PERNYATAAN INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauziah S.Pd
Pekerjaan/Jabatan : Guru / Masyarakat
Umur : 38
No Handphone : 0813 6573 2412
Alamat :

Menyatakan benar bahwa telah dilakukan wawancara untuyk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh nama sebagaimana tersebut dibawah ini:

Nama : Cut Mega Balkis
NIM : 170802104
Pekerjaan : Mahasiswi
Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Administrasi Negara

Dan saya tidak berkeberatan apabila nama yang dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan penelitian skripsi ini.
Demikianlah semogadata ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.

Banda Aceh, 10 Desember 2021


(Fauziah S. Pd)

SURAT PERNYATAAN INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

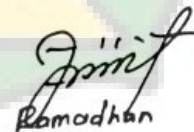
Nama : Ramadhan
 Pekerjaan/Jabatan : Petani/Peternak / Geuchik
 Umur : 41
 No Handphone : 0821 6018 1125
 Alamat :

Menyatakan benar bahwa telah dilakukan wawancara untuyk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh nama sebagaimana tersebut dibawah ini:

Nama : Cut Mega Balkis
 NIM : 170802104
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Administrasi Negara

Dan saya tidak berkeberatan apabila nama yang dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan penelitian skripsi ini.
 Demikianlah semogadata ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.

Banda Aceh, 10 Desember 2021


 Ramadhan



Wawancara dengan Keuchik Gampong Cot Cut (Kiri) dan Sekretaris Desa Gampong Cot Cut (Kanan).





Wawancara dengan Afrizal selaku Kasi Pelayanan Gampong Cot Cut.

ARCHAERY



Wawancara dengan Fauziah, S.Pd (Kiri) dan Ulan Maulida (Kanan) selaku Masyarakat Gampong Cot Cut.

